



Media: Harian Jogja

Hari: Rabu

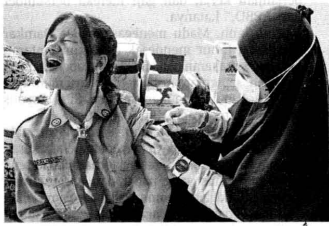
Tanggal: 12 Februari 2025

Halaman: 5

YOGYAKARTA

KESEHATAN MASYARAKAT

Perempuan Usia Subur Didorong Cek Kesehatan Reproduksi



Ilustrasi, seorang pelajar perempuan memperoleh suntikan vaksin dalam program imunisasi human papillomavirus (HPV). Vaksinasi ini penting karena hampir 99% kasus kanker serviks disebabkan oleh HPV.

Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja mencatat terdapat 104 perempuan di Kota Jogja yang terdiagnosis menderita kanker serviks. Jumlah tersebut diperoleh berdasarkan data perempuan yang memeriksakan diri ke puskesmas hingga Februari 2025.

Untuk diketahui, kanker serviks merupakan penyakit tumor ganas yang menyerang bagian leher rahim dan menjadi penyebab kematian tertinggi bagi kaum perempuan.

Kasi Pengendalian Pencegahan Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa Dinkes Kota Jogja, Iva Kusdyarini,

mengatakan ada berbagai faktor pemicu penyakit kanker serviks pada perempuan. Misalnya, faktor genetik dari keluarga yang juga pengidap kanker. Ada pula faktor lingkungan yang bisa disebabkan oleh polusi dan asap rokok.

Di sisi lain, aktivitas seksual yang dilakukan di bawah usia 18 tahun juga bisa mendorong munculnya kanker serviks. "Hampir 99 persen kasus kanker serviks disebabkan oleh human papillomavirus [HPV] sehingga hubungan seks di bawah umur dan berganti-ganti pasangan atau seks bebas menjadi berisiko,

karena kanker serviks ditularkan melalui hubungan seks," ujar Iva, Senin (10/2).

Untuk itu, Iva mendorong perempuan di Kota Jogja untuk rutin melakukan pemeriksaan organ reproduksi sebagai langkah pencegahan. Pemeriksaan bisa dilakukan dengan inspeksi visual asmat (IVA) ataupun pemeriksaan kesehatan payudara klinis (Sadanis) di puskesmas terdekat, utamanya pada perempuan yang sudah menikah atau wanita usia subur pada usia 30-50 tahun. Langkah deteksi dini yang lebih dini, akan menjadikan penanganan bisa dilakukan lebih cepat jika terdeteksi. "Deteksi dini

dapat membantu mencegah risiko penyakit yang lebih serius," katanya.

Bidan Puskesmas Mantrijeron, Huriyah, menuturkan inisiatif perempuan di Kota Jogja untuk melakukan pemeriksaan secara mandiri masih kurang. Menurutnya, pemeriksaan dini kasus kanker serviks penting untuk dilakukan. Ini mengingat penderita kerap kali terlambat untuk mendapat penanganan karena terlambat terdeteksi. "Sehingga ketika penanganan berada di rumah sakit sudah masuk kategori stadium lanjut. Kami berharap, perempuan pada kategori usia subur secara dini memeriksakan kesehatan reproduksinya secara berkala," katanya.

(Ali Annissa Karim*)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005